

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA DI INDONESIA

**(Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional di Indonesia
Periode 2012 - 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

HABIB BITOMO
NIM. 12010111130132

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Habib Bitomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130132

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA
DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Reksa
Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012 -
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 20 Januari 2016

Dosen pembimbing

(Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.)

NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Habib Bitomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111130132

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA
DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Reksa
Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012 -
2014)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 17 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Habib Bitomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012 - 2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Januari 2016

Habib Bitomo

NIM 12010111130132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN





“Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

*“Kegagalan adalah satu-satunya kesempatan untuk
memulai lagi dengan lebih cerdas”*

-Henry Ford-

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

-  Kedua Orang Tua Tersayang
-  Kakak dan Adiku Tersayang
-  Seseorang yang Selalu Mendukungku dan Memberikan Semangat Dalam Mengerjakan Skripsi ini
-  Para Sahabat dan Teman yang Selalu Mendukung serta Memberikan Semangat Selama ini

ABSTRACT

Mutual funds are an investment alternative which is more profitable than savings in banks. The mutual funds are beneficial because managed by the investment managers who manage the funds in accordance with its investment objectives and also does not require a large capital.

The purpose of study is how to analyze the affect of Past Performance, Fund Size, Fund Age, Expense Ratio and Fund Cash Flow on Mutual Fund Performance. The data used in this study consists of the data SBI, financial reports, prospectuses, and data NAV of 30 conventional mutual funds listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2012-2014. The sample was divided in accordance with the investment objectives of 10 Equity Fund, 10 Fixed Income Fund and 10 Money Market Fund.

The results of the study found that overall Past Performance , Fund Age, Expense Ratio and Fund Cash Flow have significant effect on Mutual Fund Performance, whereas for the Fund Size variable does not affect on Mutual Fund Performance. The test results of each type of mutual fund found that for Equity Fund only Past Performance and the Fund Cash Flow significant effect on Mutual Fund Performance, whereas the other variables did not affect on Mutual Fund Performance. The testing Fixed Income Fund found that only Fund Cash Flow variables that significant effect Mutual Fund Performance whereas the other variables did not affect on Mutual Fund Performance. The testing Money Market Fund found that only Past Performance variables that significant effect Mutual Fund Performance, whereas the other variables did not affect on Mutual Fund Performance.

Keywords: past performance, fund size, fund age, expense ratio, fund cash flow, mutual funds performance.

ABSTRAK

Reksa dana adalah salah satu alternatif investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan menabung di bank. Menguntungkan karena reksa dana dikelola oleh manajer investasi yang mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan investasinya dan juga tidak memerlukan modal yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Past Performance*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Expense Ratio*, dan *Fund Cash Flow* terhadap Kinerja Reksa Dana. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data SBI, laporan keuangan, prospektus, dan data NAB dari 30 reksa dana konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Sampel dibagi sesuai dengan tujuan investasi yang terdiri dari 10 Reksa Dana Saham, 10 Reksa Dana Pendapatan Tetap, dan 10 Reksa Dana Pasar Uang.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan *Past Performance*, *Fund Age*, *Expense Ratio*, dan *Fund Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana, sedangkan untuk variabel *Fund Size* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana. Hasil pengujian terhadap masing-masing jenis reksa dana menemukan bahwa untuk Reksa Dana Saham hanya variabel *Past Performance* dan *Fund Cash Flow* yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana. Dari pengujian Reksa Dana Pendapatan Tetap hanya variabel *Fund Cash Flow* yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana. Dari pengujian Reksa Dana Pasar Uang menemukan bahwa hanya variabel *Past Performance* yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana.

Kata kunci: *past performance*, *fund size*, *fund age*, *expense ratio*, *fund cash flow*, kinerja reksa dana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA REKSA DANA DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Reksa Dana Konvensional di Indonesia Periode 2012 - 2014)”. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, melalui lembar halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M., selaku Dosen Wali atas perhatian, motivasi dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Soiri, S.Pd. dan Ibu Siti Maimunah, terima kasih atas dukungan, baik materil maupun moril, perhatian, semangat, kasih sayang, doa, serta nasihat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi penulis.
6. Para Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Keluarga besar MERPATI PUTIH khususnya Kolat Universitas Diponegoro atas rasa kekeluargaan yang telah diberikan kepada penulis serta ilmu yang telah diajarkan sehingga penulis selalu sehat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Wiwi Wulan Ndari, yang selalu memberikan dukungan, kesabaran, semangat, dan waktunya di dalam hari-hari penulis. Semoga apa yang kita impikan dapat kita raih di masa depan.
10. Yusuf satrio, atas sarana kosnya yang telah diberikan sehingga penulis dapat mengakses internet dan mencari data dengan lancar.
11. Seluruh Keluarga Manajemen 2011 Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih waktu, kerjasama, serta pertemanan selama perkuliahan yang sangat berkesan di hati penulis.
12. Teman-teman KKN Desa Kriyan Kalinyamatan, Arif, Bayu, Steven, Wiga, Elsa, Tika, Dwi, dan Dyas yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan penulis satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 20 Januari 2016

Penulis

Habib Bitomo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Pasar Modal.....	14

2.1.2. Teori Investasi.....	15
2.1.3. Teori Portofolio.....	18
2.1.4. Return dalam Investasi.....	19
2.1.5. Risiko dalam Investasi	20
2.1.6. Reksa Dana.....	22
2.1.7. Perkembangan Reksa Dana.....	23
2.1.8. Macam-macam Reksa Dana.....	24
2.1.8.1. Reksa Dana Berdasarkan Bentuknya	24
2.1.8.2. Reksa Dana Berdasarkan Sifatnya	25
2.1.8.3. Reksa Dana Berdasarkan Portofolio Investasi	26
2.1.8.4. Reksa Dana Berdasarkan Tujuan Investasi	28
2.1.9. Keuntungan Reksa Dana.....	29
2.1.10. Risiko Reksa Dana	31
2.1.11. Biaya-biaya dalam Reksa Dana	32
2.1.12. NAB	34
2.1.13. Kinerja Reksa Dana.....	34
2.1.13.1. The Sharpe Index	35
2.1.13.2. The Treynor Index.....	36
2.1.13.3. The Jensen Index.....	36
2.1.14. Teori Valuasi.....	37
2.1.15. <i>Fund Size</i>	38
2.1.16. <i>Fund Age</i>	39
2.1.17. <i>Expense Ratio</i>	40

2.1.18. <i>Fund Cash Flow</i>	41
2.2. Penelitian Terdahulu	42
2.3. Beda Penelitian.....	55
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	55
2.4.1. Pengaruh <i>Past Performance</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana	55
2.4.2. Pengaruh <i>Fund Size</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana.....	56
2.4.3. Pengaruh <i>Fund Age</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana.....	57
2.4.4. Pengaruh <i>Expense Ratio</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana	58
2.4.5. Pengaruh <i>Fund Cash Flow</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana ..	59
2.5. Hipotesis.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	61
3.1.1. Variabel Penelitian	61
3.1.2. Variabel Operasional.....	61
3.1.2.1. Kinerja Reksa Dana.....	61
3.1.2.2. <i>Past Performance</i>	62
3.1.2.3. <i>Fund Size</i>	63
3.1.2.4. <i>Fund Age</i>	63
3.1.2.5. <i>Expense Ratio</i>	64
3.1.2.6. <i>Fund Cash Flow</i>	64
3.2. Populasi dan Sampel	66
3.3. Jenis dan Sumber Data	68
3.4. Metode Pengumpulan Data	69

3.5. Metode Analisis	69
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	70
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	70
3.5.1.2. Uji Multikolinieritas.....	71
3.5.1.3. Uji Heteroskedastitas	72
3.5.1.4. Uji Autokolerasi.....	73
3.5.2. Pengujian Hipotesis.....	74
3.5.2.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	74
3.5.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	74
3.5.2.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	77
4.2. Sampel Penelitian.....	77
4.3. Statistik Deskriptif	78
4.4. Analisa Data.....	80
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	80
4.4.1.1. Uji Normalitas.....	81
4.4.1.2. Uji Heteroskedastisitas.....	83
4.4.1.3. Uji Multikolinieritas.....	85
4.4.1.4. Uji Autokorelasi	87
4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda	88
4.4.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.4.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	90

4.4.2.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	91
4.4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	94
4.4.2.4.1. Pengujian Hipotesis Reksa Dana Keseluruhan	94
4.4.2.4.2. Pengujian Hipotesis Reksa Dana Saham	96
4.4.2.4.3. Pengujian Hipotesis Reksa Dana Pendapatan Tetap.....	98
4.4.2.4.4. Pengujian Hipotesis Reksa Dana Pasar Uang.....	101
4.5. Pembahasan.....	103
4.5.1. Reksa Dana Keseluruhan	103
4.5.2. Reksa Dana Saham.....	107
4.5.3. Reksa Dana Pendapatan Tetap	112
4.5.4. Reksa Dana Pasar Uang	117
BAB V PENUTUP.....	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Keterbatasan	125
5.3. Saran.....	126
5.3.1. Bagi Investor	126
5.3.2. Bagi Penelitian yang Akan Datang	127
Daftar Pustaka	128
Lampiran-lampiran.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Konvensional di Indonesia Tahun 2007-2013	4
Tabel 1.2 Ringkasan <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	65
Tabel 3.2 Sampel Reksa Dana	67
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	78
Tabel 4.2 Metode <i>One-Sample</i> Kolmogorov-Smirnov	82
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Park.....	85
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson Test</i>	88
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	90
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Return Reksa Dana Konvensional di Indonesia Tahun 2007-2013 .	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	60
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Metode Grafik P-P plot.....	81
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot.....	84
Gambar 4.3 Kinerja Masa Lalu (<i>Past Performance</i>) dan Kinerja (<i>Performance</i>)	108

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	132
LAMPIRAN B	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi seperti pada zaman sekarang ini menjadikan semakin pentingnya masyarakat untuk melakukan investasi. Menurut Pratomo dan Nugraha (2005) ada tiga hal utama yang mendasari perlunya melakukan investasi yaitu pertama adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, kedua adanya keinginan untuk menambah nilai aset dan adanya kebutuhan untuk melindungi nilai aset yang sudah dimiliki, ketiga karena adanya inflasi.

Melakukan investasi setidaknya harus memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi. Memiliki berbagai jenis saham dan berbagai jenis obligasi serta sekuritas lainnya, jauh lebih kecil risikonya disbanding hanya memiliki satu saham saja. Jadi semakin bervariasi bentuk suatu investasi semakin kecil risiko yang dihadapi. Tetapi untuk dapat melakukan diversifikasi portofolio investasi bukanlah suatu hal yang mudah. Untuk melakukan diversifikasi portofolio saham, dan obligasi serta sekuritas lainnya diperlukan biaya yang relatif tinggi, waktu yang cukup banyak untuk melakukan pengamatan dan pengawasan secara terus menerus, serta dituntut pengetahuan dan profesionalisme yang memadai (Sunariyah, 2000:210). Karena keuntungan atau kerugian sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor

menganalisis harga saham dan kemungkinan akan turun-naiknya harga di bursa saham (Siamat, 2004).

Namun kenyataannya tidak semua orang mempunyai pengetahuan, kemampuan, informasi, waktu serta modal yang besar untuk berinvestasi. Masyarakat kebanyakan tidak mempunyai waktu atau keahlian dan pengalaman untuk investasi secara langsung ke bursa saham sehingga untuk melakukan investasi pada saham, diperlukan pengetahuan yang luas dalam memilih saham. Disamping itu, waktu yang cukup lama juga diperlukan untuk menganalisis perkembangan saham dari waktu ke waktu (Manurung, 2010:4). Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat masih merasa kesulitan untuk berinvestasi secara langsung pada instrumen pasar modal.

Sebagai salah satu produk investasi di pasar modal, reksa dana merupakan salah satu solusi alternatif investasi bagi masyarakat atas keterbatasan tersebut. Menurut Wijaya (2015) Investor tidak perlu meluangkan banyak waktu guna memantau keadaan pasar. Hal ini karena ada Manajer Investasi yang telah melakukannya dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain, reksa dana dipilih karena murah, mudah dan “dikelola oleh ahlinya”. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana merupakan kumpulan saham-saham, obligasi-obligasi atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh sekelompok pemodal dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional (Sunariyah, 2000: 210).

Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, tetapi mereka hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksa dana berdiri karena para investor kesulitan untuk melaksanakan investasi sendiri pada surat berharga, saham, obligasi dan deposito sekaligus melakukan analisis serta memperhatikan kondisi pasar terus menerus yang sangat menyita waktu (Pratomo dan Nugraha, 2005: 34). Investor dapat berinvestasi pada reksa dana sesuai dengan kemampuan dananya dengan cara mempercayakan pengelolaannya pada manajer investasi dan bank kustodian (sebagai bank penyimpan kekayaan dan administrator reksa dana).

Reksa dana memiliki beberapa manfaat yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif investasi yang menarik. Yang pertama karena reksa dana dikelola oleh manajemen profesional yang memang mengkhususkan keahliannya dalam hal pengelolaan dana yang disebut Manajer Investasi. Yang kedua diversifikasi investasi, penyebaran investasi dalam portofolio akan mengurangi risiko, karena dana diinvestasikan pada berbagai jenis efek sehingga risikonya pun juga tersebar. Yang ketiga transparansi informasi, reksa dana wajib memberikan informasi atas perkembangan investasinya dan biayanya secara kontinue sehingga pemegang investor dapat memantau keuntungannya, biaya, dan risiko setiap saat. Yang keempat yaitu likuiditas yang tinggi, pemodal dapat mencairkan kembali investasinya setiap saat sesuai ketentuan yang dibuat masing-masing reksadana sehingga memudahkan investor mengelola kasnya. Yang terakhir yaitu biaya

rendah, efisiensi biaya transaksi tercipta dari kemampuan melakukan investasi yang dikelola secara professional atas kumpulan dana dari banyak pemodal.

Sejak reksa dana diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1996 hingga saat ini, reksa dana telah mengalami pertumbuhan yang cukup mengembirakan. Perkembangan reksa dana di Indonesia dapat dilihat dari data pertumbuhan reksa dana beberapa tahun terakhir. Berikut ini tabel perkembangan reksa dana dari tahun 2007 sampai tahun 2013.

Tabel 1.1
Perkembangan Reksa Dana Konvensional di Indonesia
Tahun 2007- 2013

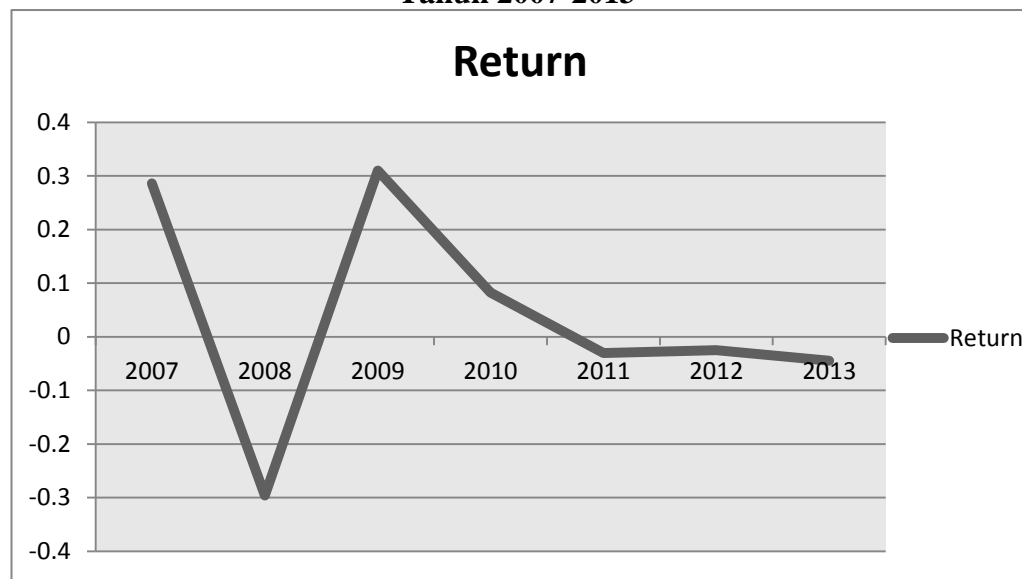
Tahun	Jumlah RD	NAB	Unit Penyertaan
2007	567	91,153,774,240,971.70	53,278,235,813.52
2008	568	73,259,964,417,955.20	60,837,794,453.64
2009	605	109,959,523,922,678.00	69,708,202,522.26
2010	616	139,096,653,052,739.00	81,464,548,528.77
2011	671	163,150,847,266,127.00	98,545,955,665.54
2012	754	182,797,476,134,098.00	113,263,337,849.98
2013	794	185,497,908,210,020.00	120,300,726,429.06

Sumber : Statistik Perkembangan NAB per RD, Bapepam-LK (data diolah)

Data pada tabel diatas memperlihatkan bahwa sejak tahun 2007 sampai tahun 2013 produk reksa dana tumbuh cukup pesat. Pertumbuhan ini terlihat dari jumlah Reksa Dana dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang terus mengalami peningkatan jumlah dari tahun ketahun. Hal ini tidak terlepas dari manfaat yang dimiliki reksa dana yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif investasi yang menarik. Namun jika kita melihat dari return reksa dana terjadi fluktuasi

dalam beberapa tahun terakhir. Berikut gambar grafik return reksa dana konvensional dari tahun 2007-2013.

Gambar 1.1
Return Reksa Dana Konvensional di Indonesia
Tahun 2007-2013



Sumber : Statistik Perkembangan NAB per RD, Bapepam-LK (data diolah)

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa terjadi fluktuasi return reksa dana dari tahun ke-tahun. Penurunan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2008, hal ini dikarenakan terjadinya krisis global yang berdampak pada return reksa dana di Indonesia, tetapi pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan pada tahun selanjutnya hingga tahun 2011 mengalami penurunan. Pada tahun 2012 return kembali mengalami peningkatan namu cenderung stabil dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2013.

Asosiasi Pengelola Reksa Dana (APRDI) menargetkan nilai aktiva bersih (NAB) atau dana kelolaan industri reksa dana pada tahun 2017 bisa mencapai

Rp1.000 triliun dengan total 5 juta investor. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai target tersebut selain diturunkannya batas minimum setoran dari Rp250.000 menjadi Rp100.000. Dengan dikeluarkannya Peraturan OJK (POJK) Nomor 39.POJK.04/2014 semakin memperlihatkan keseriusan dukungan pemerintah untuk mencapai target tersebut. Dalam POJK disebutkan bahwa sejumlah perusahaan kini dapat menjadi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yakni perusahaan pergadaian, perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan dana pensiun dan perusahaan penjaminan. Disamping itu APERD dapat melakukan penjualan Efek Reksa Dana di kantor lain selain kantor pusat dan/atau gerai penjualan seperti kantor pos, *minimarket* atau *supermarket*, tempat penjualan properti dan gerai penyedia jasa telekomunikasi. Ini merupakan suatu kesempatan yang menguntungkan bagi investor untuk memulai berinvestasi reksa dana. Karena dengan perluasan distribusi reksa dana ini, mereka lebih mudah menjangkau akses pembelian maupun penjualan kembali unit penyertaan reksa dana.

Masyarakat dapat berinvestasi pada reksa dana sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasinya yang bisa memberikan keuntungan maksimal. Berdasarkan tujuan investasinya reksa dana terdiri dari *Growth Fund*, *Income Fund*, dan *Safety Fund*. *Growth Fund* yaitu reksa dana yang menekankan pada upaya mengejar pertumbuhan nilai dana, pengalokasian dananya biasanya dilakukan pada instrumen saham. *Income Fund* yaitu reksa dana yang mengutamakan pendapatan yang konstan, sehingga reksa dana jenis ini biasanya mengalokasikan dananya kedalam instrumen surat utang atau obligasi. Yang

terakhir adalah *Safety Fund* yaitu reksa dana yang lebih mengutamakan keamanan atas dananya daripada pertumbuhan. Reksa dana jenis ini umumnya mengalokasikan dananya di pasar uang, seperti deposito berjangka, sertifikat deposito, dan surat uang jangka pendek. Karena itu masyarakat perlu memilih reksa dana sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasinya karena hal tersebut akan mempengaruhi return yang diperoleh dan tentu memilih reksa dana yang terbaik dari sekian reksa dana yang ada karena setiap Manajer Investasi memiliki cara, strategi serta kebijakan yang berbeda dalam mengelola reksa dana sehingga NAB dan return yang dihasilkan untuk setiap reksa dana berbeda pula. Seleksi dapat dilakukan dengan melihat kinerja dari reksa dana, dimana reksa dana berkinerja baik ketika reksa dana memiliki *performance* yang lebih baik dari indeks pasar (Suppa-Aim, 2010). Dengan mengetahui kinerja dari reksa dana yang akan dipilih, maka investor diharapkan tidak mengalami kerugian karena berinvestasi pada reksa dana dengan kinerja buruk.

Kinerja reksa dana menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasinya. Kinerja reksa dana dipengaruhi oleh banyak faktor yang dikenal sebagai karakteristik reksa dana atau faktor determinan dari reksa dana. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana. Pada penelitian yang dilakukan oleh Alexandri (2013) mengatakan bahwa *past performance* tidak bisa memperkirakan secara akurat kinerja masa depan. Sementara itu Afza and Rauf (2009) menemukan hal yang berbeda bahwa reksa dana tahun lalu mempunyai kinerja yang baik maka kinerja sekarang akan menjadi baik juga. Pada penelitian yang

dilakukan oleh See dan Jusoh (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari *fund size* terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami (2014) mengatakan bahwa *fund size* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana.

Setelah itu Utami (2014) juga melakukan penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dari *fund age* terhadap kinerja reksa dana. Akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2014) yang mendapatkan hasil yang berbeda bahwa *fund age* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana. Pratiwi (2011) mengatakan dalam penelitiannya bahwa faktor lain yang mempengaruhi kinerja reksa dana yaitu *expense ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap reksa dana. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Putri (2014) mengatakan hal yang sebaliknya bahwa *expense ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap reksa dana. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari *cash flow* terhadap kinerja reksa dana. Akan tetapi Pratiwi (2011) mengemukakan hal yang berbeda bahwa *cash flow* mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dengan menggunakan variabel *Past Performance*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Expense Ratio*, dan *Fund Cash Flow* masih terdapat perbedaan-perbedaan pada hasil penelitiannya. Perbedaan-perbedaan atau *gap* pada penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.2
Ringkasan *Research Gap* Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1	<i>Past Performance</i> terhadap Kinerja Reksa dana	Alexandri (2013)	Berpengaruh negaif terhadap kinerja reksa dana
		Afza and Rauf (2009)	Berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana
2	<i>Fund Size</i> terhadap Kinerja Reksa dana	See dan Jusoh (2012)	Berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana
		Utami (2014)	Berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana
3	<i>Fund Age</i> terhadap Kinerja Reksa dana	Utami (2014)	Berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana
		Kurniadi (2014)	Berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana
4	<i>Expense Ratio</i> terhadap Kinerja Reksa dana	Pratiwi (2011)	Berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana
		Putri (2014)	Berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana
5	<i>Cash Flow</i> terhadap Kinerja Reksa dana	Kurniadi (2014)	Berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana
		Pratiwi (2011)	Berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana

Masih terdapatnya perbedaan-perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga adanya fenomena bisnis baru-baru ini mengenai reksa dana. Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan tersebut maka dilakukanlah

penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat fenomena bisnis mengenai reksa dana bahwa walaupun dari segi NAB maupun Unit Penyertaan reksa dana konvensional di Indonesia mengalami peningkatan tadi tahun ketahun namun dari segi return masih terjadi fluktuasi yang tidak menentu. Maka dari itu investor reksa dana perlu untuk menetapkan investasinya sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasinya yang terdiri dari *Growth Fund*, *Income Fund*, dan *Safety Fund* dan adanya *research gap* tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja reksa dana *Past Performance*, *Fund Size*, *Fund Age*, *Expense Ratio*, dan *Fund Cash Flow* yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari uraian rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Past Performance* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana ?
2. Apakah *Fund Size* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana ?
3. Apakah *Fund Age* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana ?
4. Apakah *Expense Ratio* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana ?
5. Apakah *Fund Cash Flow* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini sampel dibagi menjadi tiga sub-sampel berdasarkan tujuan investasi reksa dana yaitu *Growth Fund*, *Income Fund* dan *Safety Fund*.

Kemudia masing-masing sub-sampel (*Growth Fund*, *Income Fund* dan *Safety Fund*) akan di uji dan hasilnya nantinya akan di bandingkan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Past Performance* terhadap kinerja reksa dana.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Fund Size* terhadap kinerja reksa dana.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Fund Age* terhadap kinerja reksa dana.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Expense Ratio* terhadap kinerja reksa dana
5. Untuk menganalisis pengaruh *Fund Cash Flow* terhadap kinerja reksa dana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis: Penelitian ini berguna bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan baik secara teoritis maupun dalam dunia nyata serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di perkuliahan
2. Bagi Akademis: Hasil dari penelitian ini menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya serta menjadi pedoman pembelajaran dan sumber untuk

memperluas wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan.;

3. Bagi Investor: Dapat menjadi salah satu sumber informasi tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan reksa dana yang tepat bagi para investor dalam berinvestasi;

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Penutup. Masing-masing pembahasan untuk setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, fenomena bisnis yang berkaitan dengan reksa dana dan hal-hal yang mendasari pentingnya penelitian ini, selain itu pada bagian ini juga memuat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka menjelaskan mengenai landasan teori yang akan mendukung penelitian tentang kinerja reksa dana. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang

berhubungan dengan penelitian kinerja reksa dana skripsi ini. Pada tinjauan pustaka juga terdapat sub bab mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Pembahasan ini menguraikan tentang objek penelitian, analisis, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB V. PENUTUP

Bab Penutup ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari simpulan, keterbatasan dan saran.